

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sumber daya manusia (SDM) dengan tingginya kualitas yang dimiliki merupakan suatu keunggulan yang akan menjadi penentu kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Bagi perusahaan, sumber daya manusia dengan tingginya kualitas yang dimiliki, hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi kesuksesan perusahaan (Iswati & Mulyana, 2021). Sumber daya manusia dapat disebut berkualitas apabila mampu melaksanakan wewenang yang diberikan dan melaksanakan tanggung jawab yang diperoleh (Pirantika et al., 2023). Kemampuan ini hanya dapat diperoleh jika mereka cukup terdidik, terlatih, dan berpengalaman untuk menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Apabila kualitas sumber daya manusia yang dimiliki rendah, maka akan berpengaruh terhadap kinerja dan kualitas perusahaan (Aisyah et al., 2017).

Kualitas sumber daya manusia mempunyai keterkaitan terhadap profesionalitas dan komitmen organisasi (Imelda et al., 2022). Profesionalisme secara pengertian mengacu pada keahlian dan kemampuan seseorang dalam menjalankan pekerjaan berdasarkan bidang dan jenjang masing-masing (Asgaruddin, 2021). Sedangkan komitmen organisasi secara pengertian diartikan sebagai, sejauh mana karyawan mengenali dirinya sendiri dan organisasi tempat mereka bekerja dengan mencerminkan keyakinannya bahwa mereka akan loyal, aspiratif, bekerja keras, mengabdikan dan peduli terhadap kelangsungan hidup organisasi (Pane & Fatmawati, 2017). Hal ini menandakan keterkaitan terhadap profesionalisme dan komitmen organisasi, memperoleh kualitas sumber daya manusia dan kinerja karyawan yang maksimal (Hafid & Fajariani, 2019).

Perusahaan dalam upaya memperoleh SDM berkualitas, umumnya ditanggung jawabkan oleh *Human Resources Department* (HRD). HRD secara pengertian merupakan bagian dalam perusahaan yang ditanggung jawabkan untuk melakukan pengelolaan dan penanganan terhadap sumber daya manusia

atau karyawan. Selain itu HRD pula bertanggung jawab untuk meninjau bahwa perusahaan memperoleh SDM berkualitas. Maka dengan demikian, untuk dapat memperoleh SDM berkualitas, HRD adalah divisi yang memiliki peranan penting dalam mengatur proses rekrutmen dan seleksi (Sari et al., 2019).

Pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan HRD, kedua diantaranya memiliki cara kerja yang berbeda. Rekrutmen sebagai tahap awal bagi Perusahaan diartikan sebagai proses mendapatkan kandidat yang memenuhi syarat untuk melakukan pelamaran kerja (Aamodt, 2016). Selama proses rekrutmen, para pelamar diminta untuk mengajukan surat lamaran kerja dengan tujuan memperoleh sebanyak-banyaknya pelamar guna dilakukannya pendaataan calon karyawan baru yang nantinya akan di saring kembali berdasarkan posisi yang dibutuhkan (Febyola, Nurhikma, et al., 2023). Sedangkan seleksi diartikan sebagai tahap pemilihan kandidat yang paling sesuai berdasarkan syarat yang diajukan perusahaan untuk penempatan tertentu (Diwyartha et al., 2022). Proses seleksi biasanya mencakup penilaian persyaratan testing, interview, dan tes fisik (Sahrah & Iman, 2018). Bagi para pelamar yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, maka akan mendapatkan penolakan lamaran kerja (Febyola, Nurhikma, et al., 2023).

Bidang ilmu yang mendukung keberhasilan proses rekrutmen dan seleksi pada divisi HRD dalam mendapati sumber daya manusia yang berkualitas diperoleh oleh bidang ilmu Psikologi. Hal ini dikarenakan banyak teori Psikologi yang diperlukan untuk meninjau lebih jauh terhadap persoalan kerja dari tingkat individu sampai tingkat kelompok. Instansi pendidik yang melatih para profesional di bidangnya harus menyiapkan bekal bagi para lulusan untuk memasuki dunia kerja. Berkaitan dengan hal ini, jurusan Psikologi sebaiknya dapat menyanggupi keperluan dunia kerja terhadap para lulusannya dengan keahlian yang diperlukan oleh perusahaan (Manara, 2014). Salah satu Upaya yang dapat dilakukan oleh instansi pendidik dalam melatih profesionalitas para lulusan di dunia kerja adalah dengan melangsungkan program Kerja Profesi (KP) atau magang, seperti yang telah dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) kepada setiap program lulusan.

Universitas Pembangunan Jaya saat ini, dalam memaksimalkan kualitas para lulusan disetiap jurusannya telah menetapkan program Kerja Profesi (KP) sebagai pra syarat wajib untuk mahasiswa/ I guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1). Kerja Profesi (KP) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/ I Universitas Pembangunan Jaya di luar kampus, bagi mereka yang telah mempunyai pengetahuan yang cukup selama masa studinya. Kegiatan Kerja Profesi memberikan peluang bagi para mahasiswa/ I untuk mengimplementasikan setiap ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dunia industri secara nyata, ketika menjalani mata kuliah Kerja Profesi. Selain itu Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya termasuk ke dalam mata kuliah semester 6 (enam) dengan jumlah bobot 3 sks dan memiliki waktu kerja minimal 400 jam. Setelah pelaksanaan Kerja profesi telah usai dilaksanakan, para mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan Kerja Profesi dan dilanjutkan dengan pelaksanaan sidang Kerja Profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Kegiatan Kerja Profesi ini merupakan kegiatan positif yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi mahasiswa/ I Universitas Pembangunan Jaya. Manfaat yang diperoleh dengan melaksanakan kerja profesi adalah dapat merasakan secara langsung dunia kerja berdasarkan profil lulusan, memperoleh tambahan ilmu yang belum didapati selama perkuliahan berlangsung, serta mengasah soft skill dan hard skill secara nyata. Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (ATP2PTI) dalam surat No.01/Kep/AP2TPI/2013 menyatakan bahwa terdapat 10 jenis pekerjaan yang diperoleh oleh para profil lulusan Program Studi Psikologi, salah satunya sebagai Staf atau menjadi pimpinan di bidang Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, terlaksana nya program kerja profesi ini, praktikan berkesempatan ikut bergabung sebagai bagian dari PT X dengan posisi kerja sebagai staf rekrutmen dan seleksi. Pekerjaan yang diberikan sejalan dengan profil lulusan Program Studi Psikologi, ialah menjadi staf di bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

PT X saat ini membuka peluang bagi para mahasiswa yang ingin bergabung untuk mengetahui gambaran kerja perusahaan dibidang industri dan organisasi. Praktikan ditempatkan di divisi *Human Resource Department* (HRD) bagian rekrutmen dan seleksi. Pekerjaan yang dilakukan adalah melaksanakan

pendataan calon karyawan, seleksi *curriculum vitae* (CV), observasi pelamar selama proses *interview*, dan melangsungkan pelaksanaan psikotes dan skoring.

Selama praktikan menjalankan Kerja Profesi (KP) di PT X, pekerjaan yang dilaksanakan memiliki keterkaitan terhadap pemberdayaan sumber daya manusia terlebih pada proses rekrutmen dan seleksi bersama staf HRD. Rekrutmen secara pengertian diartikan sebagai bentuk pengelolaan sumber daya manusia terhadap banyaknya karyawan yang diperlukan, kapan dibutuhkan, dan kualifikasi apa yang dibutuhkan oleh perusahaan (Rini & Aswin, 2023). Sedangkan seleksi merupakan tahapan setelah pengumpulan para kandidat melalui proses rekrutmen dengan memilih para pelamar sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan sebelumnya (Manara, 2014).

Praktikan memilih bergabung dengan PT X sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP) karena PT X memiliki proses kerja yang sesuai dengan program lulusan praktikan, yaitu program studi Psikologi. Selain itu, praktikan pula tertarik dibidang Psikologi Industri dan Organisasi, sehingga praktikan ingin lebih mengenal dan mempraktikkan secara langsung bagaimana proses kerja PIO di dunia kerja secara nyata. Praktikan juga berharap dengan menjalankan Kerja Profesi di PT X, praktikan dapat lebih memiliki pengetahuan serta wawasan yang begitu luas dibidang industri pemberdayaan sumber daya manusia di divisi HRD, terlebih pada proses pelaksanaan rekrutmen dan seleksi. Pembuatan laporan Kerja Profesi ini disusun untuk melengkapi mata kuliah Kerja Profesi dan memperoleh gambaran proses kerja staf *Human Resource Department* (HRD) di PT X.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berdasarkan pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya terdapat sejumlah maksud tertentu (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berkesempatan untuk memperoleh tambahan pengetahuan terkhususnya mengenai rekrutmen dan seleksi yang didapati selama melakukan kerja profesi di perusahaan berdasarkan pengalaman praktikan selama bekerja di PT X.
- b. Mahasiswa dapat melakukan Kerja Profesi (KP) sesuai dengan profil lulusan Psikologi. Praktikan diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapati sebelumnya terutama Psikologi Industri dan Organisasi dengan mempersiapkan lowongan pekerjaan dan penyeleksian calon karyawan baru.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Berdasarkan Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) menjelaskan tujuan kerja profesi, sebagai berikut:

- a. Kerja Profesi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai cara kerja staf pengembangan sumber daya manusia secara nyata dalam proses rekrutmen dan seleksi di PT X. Divisi yang ditempatkan oleh praktikan sejalan dengan profil lulusan Psikologi ialah Psikologi Industri dan Organisasi.
- b. Kerja Profesi dilakukan dengan tujuan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*, seperti halnya *soft skill* yang meliputi kejujuran, bertanggung jawab dalam bekerja, disiplin dalam mentaati peraturan di perusahaan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Sedangkan *hard skill* di bidang pekerjaan sumber daya manusia dengan memahami proses seleksi kandidat, wawancara dan observasi, serta psikotes dan skoring.

1.3 Tempat Kerja Profesi

PT X merupakan salah satu perusahaan *catering* ternama di Indonesia yang menawarkan layanan untuk klien yang bertepatan di sektor Minyak & Pertambangan serta Rumah sakit dan industri manufaktur. Selain

itu, PT X juga menawarkan layanan pendukung lainnya yaitu *Camp & Maintenance, Commissary operation, Housekeeping, Laundry, Office Cleaning, Landscaping and Garbage Disposal* (X, 2022). Tempat berlangsung nya Kerja Profesi dilaksanakan di PT X yang betepatan di Kompleks Delta Kedoya - Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D - Kedoya Selatan Kebun Jeruk - Jakarta Barat 11520.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 Sampai 11 September 2023. Kegiatan kerja dilaksanakan setiap hari senin sampai Jum'at pukul 09.00 - 17.00 Waktu Indonesia Barat (WIB), setara dengan 8 jam perhari. Selain itu pelaksanaan Kerja Profesi ini dilakukan secara *offline* atau *work from office*.

<u>Hari</u>	<u>Jam Kerja</u>
<u>Senin</u>	09.00 – 17.00 WIB
<u>Selasa</u>	09.00 – 17.00 WIB
<u>Rabu</u>	09.00 – 17.00 WIB
<u>Kamis</u>	09.00 – 17.00 WIB
<u>Jum'at</u>	09.00 – 17.00 WIB

Tabel 1. 1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi